

ABSTRAK

Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Minangkabau Siswa SMA Negeri 12 Padang.

Oleh: Rahmi Elin, 2009 - 96351.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan (1) jenis tindak tutur direktif yang digunakan oleh siswa SMA Negeri 12 Padang, (2) strategi bertutur yang digunakan oleh siswa SMA Negeri 12 Padang, (3) konteks situasi tutur yang digunakan oleh siswa SMA Negeri 12 Padang, dan (4) fungsi tindak tutur direktif yang digunakan oleh siswa SMA Negeri 12 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tindak tutur siswa SMA Negeri 12 Padang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 12 Padang.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, jenis tindak tutur direktif yang digunakan oleh siswa SMA Negeri 12 Padang ada lima macam, yaitu (1) memerintah, (2) memohon, (3) menuntut, (4) memberi nasihat, dan (5) memesan. Tindak tutur yang paling dominan digunakan adalah tindak tutur direktif memerintah. *Kedua*, strategi bertutur yang digunakan oleh siswa SMA Negeri 12 Padang adalah (1) bertutur terus terang tanpa basa-basi; (2) bertutur dengan basa-basi kesantunan positif; (3) bertutur dengan samar-samar. *Ketiga*, konteks situasi bertutur yang digunakan oleh siswa SMA Negeri 12 Padang, yaitu (a) penutur lebih berkuasa, akrab, suasana tegang, penutur cenderung menggunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi; (b) penutur lebih berkuasa, akrab, suasana santai, penutur cenderung menggunakan strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif; (c) penutur lebih berkuasa, tidak akrab, suasana tegang, penutur cenderung menggunakan strategi bertutur dengan terus terang tanpa basa-basi; (d) penutur lebih berkuasa, tidak akrab, suasana santai, penutur cenderung menggunakan strategi bertutur dengan terus terang tanpa basa-basi; (e) kekuasaan penutur lebih rendah, akrab, suasana tegang, penutur cenderung menggunakan strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif; (f) kekuasaan penutur lebih rendah, tidak akrab, suasana santai, penutur cenderung menggunakan strategi bertutur dengan terus terang tanpa basa-basi; (g) kekuasaan penutur lebih rendah, tidak akrab, suasana tegang, penutur cenderung menggunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi; (h) kekuasaan penutur lebih rendah, tidak akrab, suasana santai, penutur cenderung menggunakan strategi bertutur dengan terus terang tanpa basa-basi. *Keempat*, tindak tutur direktif dilakukan oleh siswa SMA Negeri 12 Padang untuk empat fungsi, yaitu (1) fungsi kompetitif; (2) fungsi koval; (3) fungsi kolaboratif; dan (4) fungsi konflikatif. Tindak tutur direktif dominan digunakan untuk fungsi kompetitif.